

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terapi herbal teh bunga telang terhadap tekanan darah penyandang hipertensi di Puskesmas Pandak II. Setelah dilakukan analisa data penelitian diketahui bahwa:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan yang memiliki rentang usia 45-59 tahun, sebagian besar responden memiliki riwayat keturunan hipertensi keluarga, serta terdapat beberapa responden yang memiliki kebiasaan merokok dan mengonsumsi kopi.
2. Penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian terapi herbal teh bunga telang pada kelompok intervensi memiliki selisih mean sistolik sebesar 9,12 mmHg dan diastolik sebesar 8,82 mmHg.
3. Penurunan tekanan darah sebelum dan setelah mengonsumsi obat antihipertensi pada kelompok kontrol memiliki selisih mean sistolik sebesar 2,06 mmHg dan diastolik sebesar 1,76 mmHg.
4. Terdapat perbedaan tekanan darah yang signifikan pada rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan setelah diberikan terapi herbal teh bunga telang pada kelompok intervensi. Sedangkan kelompok kontrol terdapat perbedaan rata-rata tekanan darah sebelum dan setelah mengonsumsi obat antihipertensi tetapi tidak signifikan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Penyandang Hipertensi

Penyandang hipertensi dianjurkan mengonsumsi teh bunga telang jika tekanan darahnya 130/85 mmHg hingga 170/100 mmHg. Selain itu penyandang hipertensi dapat menanam dan membudidayakan bunga telang sebagai tanaman herbal keluarga.

### 2. Bagi Perawat Puskesmas Pandak II

Perawat Puskesmas Pandak II agar menyarankan kepada penyandang hipertensi untuk mengonsumsi teh bunga telang sebagai pengobatan non farmakologi serta melakukan penyuluhan kesehatan untuk melakukan kontrol rutin cek tekanan darah agar tidak terjadi komplikasi akibat hipertensi.

### 3. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadikan penelitian ini sebagai salah satu penelitian yang dapat di publikasikan ke jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, terapi herbal teh bunga telang dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran perkuliahan terkait terapi non farmakologi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar meneliti dosis atau takaran pemberian teh bunga telang pada penyandang hipertensi sesuai dengan tingkatan hipertensi.